

PELATIHAN PENGEMBANGAN PENILAIAN OTENTIK DAN PENULISAN RAPOR SD KURIKULUM 2013 BAGI GURU-GURU SD DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN GAYAMSARI KOTA SEMARANG

Sri Sulistyorini, Hardjono, Harmanto, Arini Esti Astuti

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang
Email: boendha_rini@yahoo.co.id

Abstrak: Pelatihan Penilaian Otentik dan Penulisan Rapor SD Kurikulum 2013 diberikan bagi guru-guru SD UPTD Pendidikan Kecamatan Gayamsari karena guru-guru belum pernah diberikan pelatihan penilaian otentik dan penulisan rapor. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi identifikasi peserta, pengorganisasian yaitu negosiasi dengan pihak terkait, penjelasan konsep penilaian, praktik pembuatan rubrik untuk kompetensi sikap dan keterampilan, penulisan soal kompetensi pengetahuan dan simulasi penulisan rapor. Hasil kegiatan menunjukkan guru-guru SD UPTD Pendidikan Kecamatan Gayamsari mendapatkan pengetahuan pemahaman konsep penilaian otentik untuk mencapai kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan sesuai konsep penilaian dan penulisan rapor. Guru-guru telah mempratikkan membuat rubrik untuk menilai KD 1 (sikap spiritual), KD2 (sikap sosial), soal-soal untuk menilai aspek pengetahuan dalam KD3 dan membuat rubrik untuk mencapai kompetensi keterampilan pada KD4. Melalui simulasi guru-guru telah terampil membuat kisi-kisi soal UTS (Ujian Tengah Semester), membuat soal, menganalisis dan menarasikan dalam bnetuk rapor UTS.

Kata kunci: Penilaian otentik, penulisan rapor, Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Kurikulum SD 2013 telah dilaksanakan secara terbatas untuk Kelas I dan IV Sekolah Dasar mulai tanggal 15 Juli secara terbatas pada SD di kelas 1 dan 4. SD sasaran di kota Semarang adalah SD IT Al Kamilah, SD Petompon 01, SD Karangayu 3, SD Kembang Arum 01, SD Bugangan 02, SD Ngaliyan 03, SD PL Bernadus, SD SD Bhineka, SD Marsudirini, SD ST Aloysius, SD PL Tarsius, SD H Isriati. Pada tahun ajaran 2014/2015 Kurikulum 2013

dilaksanakan serentak diseluruh Indonesia untuk kelas 1,4, 2 dan 3 Sekolah Dasar.

Implementasi kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu diterapkan bagi peserta didik mulai dari kelas I SD sampai dengan kelas VI SD. Pembelajaran dimaksud adalah dengan menggunakan Tema yang akan menjadi pemersatu berbagai mata pelajaran. Kurikulum 2013 juga menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan

ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Adapun penilaian menggunakan penilaian otentik yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada guru-guru SD di Dinas Pendidikan Kecamatan Gayamsari sebagian besar belum memahami kurikulum 2013 terutama pada pengembangan penilaian otentik dan penulisan rapor. Mereka belum memahami permendikbud no 66 tentang penilaian dan juga belum memahami panduan penilaian di SD. Rambu-rambu penyusunan RPP yang mengacu permendikbud kurikulum 2013 juga belum dipahami secara optimal.

Berdasar uraian tersebut di atas maka Tim Dosen PGSD yang terdiri dari ketua tim (sebagai Nara Sumber Nasional Kurikulum 2013 dan anggota tim telah mengikuti sosialisasi dan workshoop Kurikulum 2013) perlu melaksanakan pengabdian pada masyarakat kepada guru-guru SD berupa pelatihan pengembangan penilaian otentik dan penulisan rapor.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan dengan menggunakan metode yang meliputi: identifikasi, pengorganisasian, pelatihan, program aksi, dan evaluasi. Kelima metode tersebut dapat diuraikan sebagai berikut 1) Identifikasi ini meliputi pendataan tentang peserta pelatihan sesuai dengan yang telah ditentukan yaitu kemampuan guru-guru dalam pemahaman konsep kurikulum 2013 , penilaian otentik, dan pengisian rapor. 2) Pengorganisasian, meliputi negosiasi dengan pihak-pihak terkait tentang penetapan waktu, tempat, pembiayaan, peserta, dan materi pelatihan. 3) Pelatihan meliputi kegiatan

ceramah, diskusi, dan simulasi/peer teaching. 4) Program aksi adalah penerapan yang telah dihasilkan dalam pelatihan. 5) Evaluasi, dalam hal ini adalah evaluasi terhadap keseluruhan pelaksanaan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah guru-guru SD UPTD Kecamatan Gayamsari. Pelaksanaan sebelum penerapan oleh tim dibuka oleh Kepala UPTD Kecamatan Gayamsari dilanjutkan dengan pemberian pretest untuk mengetahui sejauhmana pemahaman tentang penilaian otentik dan pengisian rapor. Kegiatan dilanjutkan kajian permendikbud no 66 tahun 2013 dan kajian buku panduan teknis penilaian dan penulisan rapor dipandu oleh tim pengabdian masyarakat dari Unnes.



Gambar 1 Narasumber menjelaskan penilaian otentik pada peserta

Kemudian dilanjutkan dengan pembagian kelompok yang masing-masing terdiri dari empat guru setiap kelompok. Peserta dalam kelompok menganalisis penilaian otentik yang ada di buku guru, dilanjutkan dengan pembuatan soal terkait indikator KD3 (pengetahuan) dan rubrik terkait dengan KD1 (

aspek sikap spiritual, sikap sosial dan keterampilan). Pada pembuatan soal dan rubrik kelompok dibagi menjadi dua yaitu kelompok kelas rendah yaitu kelas satu sampai tiga dan kelompok kelas tinggi yaitu kelas 4 sampai 6. Hasil kajian untuk penilaian otentik pada aspek penilaian sikap spiritual di buku guru belum ada, aspek penilaian sikap sosial untuk setiap pembelajaran perlu dilengkapi sesuai indikator muatan pelajaran pada pembelajaran 1,2,3,4, dan 5 (setiap hari/setiap pembelajaran perlu dilengkapi. Untuk soal-soal yang terkait dengan indikator KD 3 juga perlu ditambahkan karena di buku guru juga belum lengkap begitu pula untuk rubrik terkait indikator pada KD4 (keterampilan).

Dengan diberlakukannya kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran berbasis aktivitas, maka penilaiannya lebih menekankan pada penilaian proses baik pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan demikian diperlukan suatu penilaian yang memberikan fokus perhatian pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penilaian untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar pada KI-3 dan KI-4.
2. Penilaian menggunakan acuan kriteria; yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.
3. Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan KD yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik.
4. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah ketuntasan, dan program

pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan.

5. Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar peserta didik yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan maka evaluasi harus diberikan baik pada proses misalnya teknik wawancara, maupun produk berupa hasil melakukan observasi lapangan.

Adapun langkah-langkah pembuatan penilaian otentik sesuai permendikbud 66 tahun 2013 dan panduan teknis penilaian dan pengisian rapor adalah:

1. Menuliskan indikator KD1, KD2, KD3 dan KD 4 pada setiap muatan pelajaran pada setiap pembelajaran
2. Membuat kisi-kisi
3. Membuat soal dan rubrik
4. Menganalisis nilai
5. Menentukan kegiatan remedi dan pengayaan.



Gambar 2 Peserta membuat rubrik penilaian otentik

Hasil pretest menunjukkan bahwa para peserta pada umumnya kurang memahami tentang penilaian otentik dan pengisian rapor, setelah diberi materi tentang penilaian otentik dan pengisian rapor mengacu permendikbud 66 menunjukkan adanya keantusiasannya. Terbukti dari banyaknya pertanyaan yang

diajukan tentang pembuatan kisi-kisi, pembuatan rubrik, pembuatan soal-soal dan pengisian rapor. Dari hasil kerja kelompok ternyata kreativitas peserta banyak muncul, terbukti dari indikator-indikator pembelajaran yang diturunkan dari KD 1,2,3 dan 4 yang dibuat, penilaian otentik yang dikembangkan dari buku guru dan latihan pengisian rapor.



Gambar 3 Peserta dengan antusias mendiskusikan penilaian otentik yang dibuatnya

Pada pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian tidak mengalami hambatan yang berarti. Hal ini disebabkan penyelenggara kegiatan ini dilaksanakan di luar jam Kegiatan Belajar Mengajar sehingga tidak mengganggu jam pelajaran dan jam kerja. Selain itu, peserta merasa membutuhkan tambahan pengetahuan tentang penilaian otentik dan pengisian rapor. Hasil dari pengabdian masyarakat adalah peserta dapat menerapkan kurikulum 2013 sesuai konsep pengelolaan pembelajaran yang diamanatkan dalam kurikulum 2013 dan penilaian otentik dan pengisian rapor. Peserta pelatihan telah paham pada proses pengolahan nilai yaitu baik pengolahan nilai aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Penilaian aspek sikap diperoleh dengan menggunakan instrumen: (1) observasi; (2) Penilaian diri sendiri; (3) Penilaian antarteman; dan (4) Jurnal catatan guru. Tetapi dalam pengolahan nilai yang akan diisikan pada

buku rapor, penilaian diri sendiri dan penilaian antar teman hanya digunakan sebagai bahan konfirmasi. Sedangkan jurnal catatan guru digunakan untuk mengisi saran-saran pada buku rapor.

Meskipun nilai aspek pengetahuan diolah secara kuantitatif, tetapi yang diisikan di buku rapor adalah deskripsi kualitatif. Deskripsi tersebut berupa kalimat positif tentang apa yang menonjol terkait kemampuan siswa dalam tiap muatan pelajaran, dan usaha-usaha apa yang perlu untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan.

Penilaian Keterampilan diperoleh melalui penilaian kinerja yang terdiri atas: Nilai Kinerja atau praktik, Nilai Proyek dan atau produk, Nilai Portofolio



Gambar 3 Peserta memberikan pertanyaan atas materi yang disampaikan oleh Narasumber

Adapun faktor pendorong yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ini adalah semangat keingintahuan para peserta untuk memahami penilaian otentik dan pengisian rapor dan mengaplikasikan dalam pembelajaran. Relevansi kegiatan ini dapat menunjang dan meningkatkan keterampilan bagi guru-guru SD UPTD Kecamatan Gayamsari dalam mengajar. Bagi tim, pengabdian pada

masyarakat merupakan penerapan langsung dari matakuliah yang diampu sehingga dapat mendarmabhaktikan kemampuan sesuai kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan berbagai metode, ceramah disertai tanya jawab, simulasi penilaian otentik. Hal ini sangat menarik perhatian bagi peserta karena mereka sadar akan adanya tambahan pengetahuan yang bermanfaat sehingga pembelajaran lebih bermakna. Guru-guru bersemangat dalam membuat penilaian otentik yang terdiri pembuatan soal-soal dan rubrik untuk menerapkan pembelajaran dengan tema yang sudah dibuat pada kelas satu maupun kelas empat.

Adanya kegiatan ini diharapkan guru-guru SD UPTD Kecamatan Gayamsari dapat menerapkan dan mengembangkan melalui Kelompok Kerja Guru (KKG). Selama pelaksanaan kegiatan ini partisipasi pesertanya sangat besar, terlihat dari ketepatan hadir, aktivitas saat membuat penilaian otentik dan simulasi pengisian rapor, presentasi dan hasil yang sangat memuaskan. Pada saat simulasi pengisian rapor untuk kelas 1,2,4 dan 5 suasana sangat kondusif, mereka saling berbagi tugas, ada yang membuat narasi dari KD1 (aspek sikap spiritual), ada yang menarasikan KD2 (aspek sikap sosial), KD3 (pengetahuan) dan menarasikan Kd 4 (keterampilan).



Gambar 4 Penyerahan sertifikat pada peserta

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa guru-guru SD UPTD Kecamatan Gayamsari sudah memahami penilaian otentik dan pengisian rapor. Implementasi kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran berbasis aktivitas, maka penilaiannya lebih menekankan pada penilaian proses baik pada aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan demikian diperlukan suatu penilaian yang memberikan fokus perhatian dimana penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar pada KI-3 dan KI-4 yang berdampak pada kompetensi dasar pada KI-1 dan KI-2. Selama pelaksanaan kegiatan ini partisipasi peserta sangat besar, terlihat dari ketepatan hadir, aktivitas saat membuat penilaian otentik dan simulasi pengisian rapor, presentasi dan hasil yang sangat memuaskan. Pada saat simulasi pengisian rapor untuk kelas 1,2,4 dan 5 suasana sangat kondusif, mereka saling berbagi tugas, ada yang membuat narasi dari KD1 (aspek sikap spiritual), ada yang menarasikan KD2 (aspek sikap sosial), KD3 (pengetahuan) dan menarasikan Kd 4 (keterampilan). Hasil tersebut dapat menambah wacana dalam implementasi kurikulum 2013 yang dapat digunakan sebagai bekal untuk mengajar di SD masing-masing sekolah.

Saran

Setelah mendapatkan materi pelatihan tentang penilaian otentik dan pengisian rapor perlu menularkan pada guru-guru lain baik lewat sesama maupun pada pertemuan kelompok kerja guru. Kegiatan penilaian hendaknya dilakukan guru untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian Kompetensi Dasar. Penilaian juga digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk

pengambilan keputusan, dan perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Oleh sebab itu implementasi kurikulum 13 proses pembelajaran yang benar perlu didukung oleh sistem penilaian yang baik, terencana dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013. *Materi Pelatihan Kurikulum 2013 SD Kelas 1 dan 4*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013. *Buku Tematik Terpadu, Buku Siswa Kelas I Tema 1-Tema 4*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013. *Buku Tematik Terpadu, Buku Siswa Kelas IV Tema 1-Tema 4*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013. *Buku Tematik Terpadu, Buku Guru Kelas I Tema 1-Tema 4*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013. *Buku Tematik Terpadu, Buku Guru Kelas IV Tema 1-Tema 4*.
- Permen Dikbud No 54-2013, 10 Mei 2013 tentang : SKL Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permen Dikbud No 65-2013, 4 Juni 2013 tentang Standar proses : pelaksanaan pembelajaran di pend dasar & menengah utk menca-pai SKL
- Permen Dikbud No 66-2013, 4 Juni 2013 tentang : penilaian
- Permen Dikbud No 67-2013, tentang : Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI
- Permen Dikbud No 71-2013, tentang : Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendasar & Menengah